

**PENGARUH BEBAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP
KELELAHAN KERJA PADA KARYAWAN PT. AGRIMITRA UTAMA
PERSADA KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI



Oleh:

DAVID YOGI JAYA PUTRA
(1710011211057)

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen*

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2023**

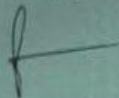
HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH BEBAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KELELAHAN KERJA PADA KARYAWAN PT. AGRIMITRA UTAMA PERSADA KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Oleh
Nam : David Yogi Jaya putara
NPM : 1710011211057

Tim Penguji

Ketua



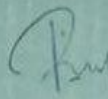
(Surya Dharma, S.E., M.Si)

Sekretaris



(Linda Wati, S.E., M.Si)

Anggota



(Purbo Jadmiko, S.E., M.Sc)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 21 Agustus 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta



(Dr. Endang Kurnia Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH BEBAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP
KELELAHAN KERJA PADA KARYAWAN PT. AGRIMITRA UTAMA
PERSADA KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Oleh

Nama : David Yogi Jaya putara
NPM : 1710011211057

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 21 Agustus 2023

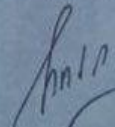
Menyetujui

Pembimbing



(Surya Dharma, S, E., M.Si)

Ketua Program Studi



(Linda Wati, S.E., M.Si)

**THE INFLUENCE OF WORKLOAD AND WORK ENVIRONMENT ON
WORK FATIGUE AT EMPLOYEES OF PT. AGRIMITRA UTAMA
PERSADA, PADANG PARIAMAN DISTRICT**

1)David Yogi Jaya Putra, 2)Surya Darma, S.E., M.si
*Department of Management, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta
University*

Email : 1) davidyogi8@gmail.com, 2) sdharma3005@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of workload, work environment on work fatigue in employees of PT. Agrimitra Utama Persada Padang Pariaman Regency. This study uses data collection methods by distributing questionnaires. The sampling method used is simple purposive sampling with a total sample of 40 respondents who are permanent employees. The data analysis method in this study uses multiple linear regression model analysis including: validity test, reliability test, descriptive analysis and hypothesis testing. From the test results it can be concluded that workload has an effect on the work environment, and the work environment has a negative effect on work fatigue.

Keywords: Workload, Work Environment, Work Fatigue

PENGARUH BEBAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KELELAHAN KERJA PADA KARYAWAN PT. AGRIMITRA UTAMA PERSADA KABUPATEN PADANG PARIAMAN

**1) David Yogi Jaya Putra, 2) Surya Darma, S.E., M.si
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung hatta
Email : 1) davidyogi8@gmail.com, 2) sdharma3005@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja terhadap Kelelahan Kerja pada Karyawan PT. Agrimitra Utama Persada Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden yang merupakan karyawan tetap. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis model regresi linear berganda meliputi : uji validitas, uji realibilitas, analisis deskriptif dan pengujian hipotesis. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa Beban Kerja berpengaruh terhadap Lingkungan Kerja, dan Lingkungan Kerja berpengaruh negatif terhadap Kelelahan Kerja.

Kata Kunci : Beban Kerja, Lingkungan Kerja, Kelelahan Kerja

DAFTAR ISI

ABSTRACK	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	viv
DAFTAR ISI	vivi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xvi
<u>BAB I</u> PENDAHULUAN	7
1.1 Latar Belakang	7
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
<u>BAB II</u> LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
2.1 Kelelahan Kerja.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Beban Kerja	Error! Bookmark not defined.
2.3 Lingkungan Kerja	Error! Bookmark not defined.
2.4 Pengembangan Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
2.5 Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
<u>BAB III</u> METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Objek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Varkiiabel	Error! Bookmark not defined.
defined.	
3.5 Uji Instrumen Data	Error! Bookmark not defined.
3.5.1 Uji Validitas	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tenaga kerja harus dilindungi dan diperhatikan karena merupakan sumber daya yang bertanggungjawab dalam bidang produktivitas. Hasil produksi yang sesuai target perusahaan merupakan hasil kerjakeras dari karyawan yang bekerja langsung pada aktivitas produksi. Apabila kinerja yang dihasilkan karyawan buruk, maka hasil produksi akan menurun dan tidak akan mencapai target perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan sistem perusahaan yang memberikan perhatian khusus terhadap kondisi dan kinerja karyawan.

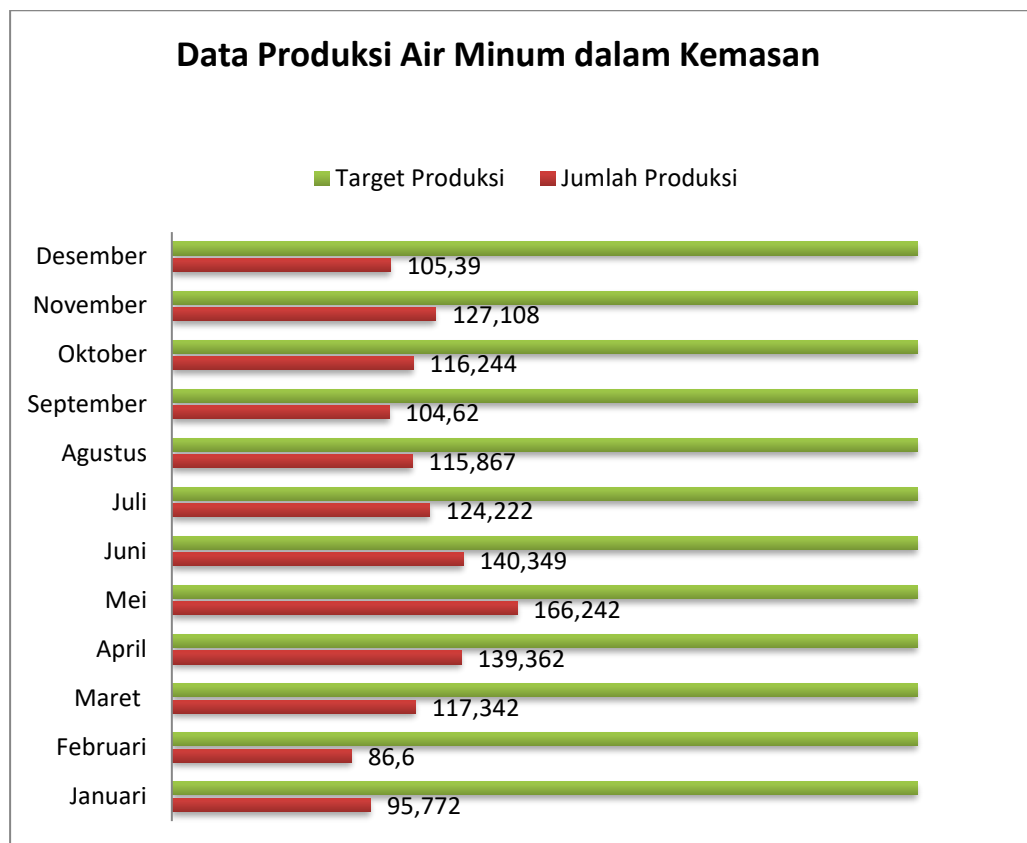
PT. Agrimitra Utama Persada merupakan salah satu perusahaan yang berhasil mengembangkan usahanya di Kabupaten Padang Pariaman. Produk Perusahaan ini menjalankan usahanya sebagai perusahaan air mineral kemasan yang lebih dikenal dengan merk dagang Sumber Minuman Sehat (SMS) yang mulai produksinya pada Januari 2003. Air mineral kemasan SMS sudah menjangkau seluruh pelosok Provinsi Sumatera Barat.

Proses produksi air mineral dilalui tiga tahap. Tahap pertama air diperoleh dari air pegunungan dialiri oleh pipa ke bak disivor perusahaan, nantinya dari bak disivor tersebut di proses ke wite treatment. Tahap kedua yaitu wite treatment akan memproses fiksasi, aonisasi, dan menentukan bagus atau tidak air untuk diproduksi. Tahap ketiga yaitu pengisian air ke kemasan atau memasukan kedalam masing-masing filing yang terdiri dari beberapa varian kemasan yaitu kap, botol volumenya (330, 600, 1500ml) dan galon, dimana itu prosesnya masing-masing dan

tengkinya juga masing-masing. Pada PT Agimitra Utama Persada ini tidak hanya memproses air saja tetapi juga memproses kemasan dari cap maupun botol, sedotan dll. Dimana semuanya langsung dari produk PT agimitra itu sendiri.

Berikut ini target produksi yang ditentukan perusahaan yang dapat dilihat pada tabel dan grafik 1.1 berikut ini.

Grafik 1.1
Data Produksi Air Minum dalam Kemasan
PT. Agrimitra Utama Persada



Sumber: Departemen Produksi PT. Agrimitra Utama Persada

Berdasarkan grafik 1.1 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah produksi yang telah dilaksanakan PT. Agrimitra Utama Persada Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2021 belum mencapai target produksi yang telah ditentukan yaitu 359.133 dan produksi setiap bulannya mengalami fluktuasi (kenaikan dan turun

secara tidak merata). Produksi tertinggi terjadi pada bulan mei sebesar 116.242, sedangkan terendah terjadi pada bulan february sebesar 86.6. Hal tersebut menjadi alasan utama pihak perusahaan menugaskan karyawan untuk bekerja lembur, demi mencapai target produksi yang telah ditetapkan.

Tuntutan kerja yang diberikan perusahaan kepada karyawan yang terlalu banyak dengan waktu yang terbatas akan mengakibatkan karyawan mengalami penurunan kapasitas kerja serta ketahanan tubuh. Hasil penelitian Juliana, et al., (2018) menemukan bahwa menurunnya motivasi karyawan dalam bekerja serta timbulnya kelelahan fisik disebabkan oleh kelelahan kerja yang sering dialami karyawan saat bekerja. Menurut Iwan (2018:11-12) kelelahan kerja merupakan suatu kelompok gejala yang berhubungan dengan adanya penurunan efisiensi kerja, keterampilan serta peningkatan kecemasan atau kebosanan.

Sedangkan menurut Zulfikar & Sinta (2022:34) kelelahan kerja merupakan suatu peringatan bahwa tubuh sedang mengalami penurunan baik secara fisik maupun psikis. Menurut Kartono (2017:38) menjelaskan karyawan yang mengalami kelelahan kerja akan sering mengalami kelelahan pada fisik, mental maupun emosional, karna kondisi beban kerja yang tinggi serta lingkungan yang tidak memadai akan meningkatkan kelelahan yang akan dialami karyawan tersebut.

Hasil penelitian oleh Muizzudin (2013) menemukan bahwa kelelahan yang dialami karyawan terjadi karena adanya proses dalam otak atau dikenal dengan *muscular fatigue* dan kelelahan umum atau *general fatigue*. Gejala yang ditunjukkan seperti; berkurangnya tekanan fisik, namun juga pada makin rendahnya gerakan, sedangkan kelelahan umum (*General Fatigue*) menunjukkan perubahan

pada perasaan yang sering merasa letih letih yang luar biasa dan semua aktivitas menjadi terganggu dan terhambat, dengan munculnya gejala kelelahan tersebut membuat karyawan tidak bersemangat dalam bekerjadan segalanya terasa berat dan merasa ngantuk.

Terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi kelelahan kerja salah satunya adalah beban kerja. menurut Permendagri No. 12/2008 menyatakan bahwa beban kerja adalah suatu yang harus dipikul oleh suatu jabatan/unit organisasi dan merupakan keputusan yang diberikan perusahaan maupun instansi tempat bekerja sesuai dengan hasil kali antara volume kerja dan norma waktu. Jika kemampuan pekerja lebih tinggi dari pada tuntutan pekerjaan, akan muncul perasaan bosan. Namun sebaliknya, jika kemampuan pekerja lebih rendah daripada tuntutan pekerjaan, maka akan muncul kelelahan yang lebih. Oleh karena itu, pembagian beban kerja yang tepat dan sesuai dengan kemampuan pegawai sangat perlu diperhatikan karena dapat mempengaruhi kinerja pegawai dan juga pencapaian perusahaan itu sendiri.

Hasil penelitian Rachman & Mahmud (2021) menemukan bahwa beban kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi timbulnya kelelahan kerja, yang disebabkan karena tanggung jawab yang diberikan kepada para pekerja tidak sesuai dengan kompetensi maupun waktu yang diberikan, apabila hal ini terjadi terus-menerus akan menimbulkan rasa lelah pada karyawan. Sama dengan hasil penelitian Romadhoni, et al., (2015) menemukan bahwa secara parsial variabel beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelelahan karyawan pustakawan di Kota Mataram.

Faktor lainnya seperti lingkungan kerja juga mempengaruhi kelelahan kerja. Menurut Iwan (2018:37) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi karyawan mengalami kelelahan kerja adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan kunci keberhasilan karyawan dalam bekerja, karna lingkungan kerja yang bersih dan nyaman membuat karyawan dapat bekerja secara optimal (Dahlia, 2019). Sebaliknya lingkungan kerja yang tidak kondusif dan tidak nyaman akan mengakibatkan karyawan mudah jatuh sakit, stres, dan dapat juga menurunkan produktivitas karyawan, contohnya jika suatu ruangan tempat karyawan bekerja itu sempit, kotor, panas maupun keberadaan fasilitas yang kurang memadai, tentu memberikan pengaruh besar bagi karyawan.

Hasil penelitian Hasibuan (2018) menemukan bahwa lingkungan kerjayang bersih, positif, aman dan adanya fasilitas yang memadai akan memberikan dampak baik bagi karyawan, namun sebaliknya kondisi lingkungan kerja yang buruk akan membawa dampak buruk juga bagi karyawan. Hasil penelitian Wibowo, et al., (2022) menemukan bahwa kelelahan kerja cenderung timbul atas karyawan yang bekerja dengan kondisi lingkungan kerja fisik yang tidak memenuhi standar nilai, karena lingkungan kerja menjadi salah satu faktor terpenting bagi kesehatan karyawan. Hal di atas jika di korelasikan pada lingkungan kerja fisik dan kelelahan kerja, maka menghasilkan koefisien korelasi pada kategori sangat kuat dan arah hubungan yang positif.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan yang terjadi di PT. Agrimitra Utama Persada Kabupaten Padang Pariaman, maka dapat di simpulkan dalam melakukan pekerjaan karyawan membutuhkan kondisi yang fit dan konsentrasi

yang baik. Jika terjadi kelelahan kerja maka akan menyebabkan penurunan produktivitas. Oleh karena itu, penulis tertarik meneliti untuk mengetahui secara langsung dan membuktikan teori serta berkontribusi untuk menambah pengetahuan terkait pengaruh stress kerja dan lama kerja terhadap kelelahan kerja. Atas dasar ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kelelahan Kerja Pada Karyawan PT. Agrimitra Utama Persada Kabupaten Padang Pariaman.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh beban kerja terhadap kelelahan kerja pada karyawan PT. Agrimitra Utama Persada Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap kelelahan kerja pada karyawan PT. Agrimitra Utama Persada Kabupaten Padang Pariaman?
3. Bagaimana pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja secara bersama-sama terhadap kelelahan kerja pada karyawan PT. Agrimitra Utama Persada Kabupaten Padang Pariaman.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan agar tidak terjadinya kelelahan kerja pada karyawan. Untuk itu penelitian memaparkan variabel yang mempengaruhi

kelelahan kerja, yaitu beban kerja dan lingkungan kerja, sehubungan dengan itu, maka perlu dibuktikan secara empiris:

1. Untuk menjelaskan hubungan kausal antara beban kerja terhadap kelelahan kerja pada karyawan PT. Agrimitra Utama Persada Kabupaten Padang Pariaman.
2. Untuk menjelaskan hubungan kausal antara lingkungan kerja terhadap kelelahan kerja pada karyawan PT. Agrimitra Utama Persada Kabupaten Padang Pariaman.
3. Untuk menjelaskan Pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja secara bersama-sama terhadap kelelahan kerja pada karyawan PT. Agrimitra Utama Persada Kabupaten Padang Pariaman.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Akademisi, hasil yang diperoleh dapat dijadikan sebagai referensi yang dapat digunakan oleh sejumlah peneliti dimasa mendatang yang juga tertarik membahas permasalahan yang sama. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi yang dapat bermanfaat bagi peneliti dimasa datang.
2. Praktis, Bagi instansi terkait, Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan saran untuk pihak perusahaan tentang adanya pengaruh antarabeban kerja dan lingkungan kerja dengan kelelahan pada pekerja bagian produksisehingga dapat dijadikan dasar pengendalian dan perlindungan terhadap tenagakerja terhadap keselamatan dan kesehatan

kerja. Dan Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperdalam ilmu pengetahuan pembaca dan membuka cakrawala pemikiran pembaca mengenai penelitian kuantitatif.